

## PENDAYAGUNAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI BADAN PERPUSTAKAAN ARSIP DAN DOKUMENTASI (BPAD) PROVINSI SULAWESI UTARA

Oleh

Nofita Waas

e-mail: [fhitawaas@yahoo.co.id](mailto:fhitawaas@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

*Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi dengan tugas menghimpun, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dituntut untuk memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada dengan baik. Pendayagunaan koleksi bahan pustaka berarti bahwa koleksi yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target peruntukannya (Sutarno, 2006). Dari uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan koleksi bahan pustaka di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara.*

*Penelitian ini dilakukan pada BPAD Provinsi Sulawesi Utara pada 24 Februari sampai 8 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner (angket) dan dokumen kepustakaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung BPAD Provinsi Sulawesi Utara dalam sebulan rata-rata adalah 167 orang. Sampel yang diambil adalah 25% dari populasi 167 orang adalah 41,75, jadi dibulatkan menjadi 42 orang sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik aksidental, sedangkan untuk teknik analisis data penulis akan mentabulasikan data yang ada secara persentase dalam tabel.*

*Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung BPAD Provinsi Sulawesi Utara adalah perempuan dan hampir setengah pengunjung merupakan mahasiswa dengan tujuan datang di perpustakaan adalah mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan durasi kurang lebih 1 jam. Adapun pengunjung perpustakaan tidak secara keseluruhan memberdayakan koleksi perpustakaan dengan cara dipinjam karena kebanyakan pengunjung yang datang di perpustakaan paling banyak menggunkan koleksi perpustakaan dengan cara dibaca. Berdasarkan hasil penelitian juga menyatakan bahwa pengunjung yang datang di perpustakaan sebagian besar merasa kurang yakin bahwa koleksi di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.*

*Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran penulis sebaiknya perpustakaan perlu melakukan pengembangan koleksi dengan mempertimbangkan pada koleksi dengan terbitan terbaru atau sesuai dengan kebutuhan informasi pengunjung, selain itu petugas perpustakaan perlu membuat kebijakan seperti sosialisasi atau promosi dalam hal pendayagunaan semua fasilitas perpustakaan khususnya pendayagunaan koleksi bahan pustaka.*

*Keyword: Perpustakaan, pendayagunaan koleksi bahan pustaka, pengunjung perpustakaan, koleksi bahan pustaka.*

### **Pendahuluan**

Informasi merupakan hal penting bagi setiap orang bahkan sudah merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat pada umumnya. Tanpa informasi kehidupan kita tidak dapat berjalan sesuai dengan perkembangan saat ini. Hal ini berkaitan dengan pepatah yang mengatakan bahwa "siapa yang banyak menguasai informasi akan banyak menguasai dunia" artinya semakin banyak informasi yang dikuasai, kita tidak akan mengalami yang namanya keterbelakangan informasi, dan kita mampu untuk berjalan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Melihat kondisi masyarakat sekarang yang kian majemuk dengan beragam kebutuhan akan informasi, maka perpustakaan hadir sebagai sarana penyedia layanan informasi dengan tugas menghimpun, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dituntut untuk memberdayakan informasi tersebut dengan baik. Salah satu upaya memberdayakan koleksi perpustakaan yaitu dengan cara dibaca dan dimanfaatkan secara

maksimal, oleh sebab itu koleksi perpustakaan hendaknya harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai penyedia informasi yang bersumber pada literatur baik tercetak maupun terekam harus mampu mendayagunakan koleksinya dengan maksimal. Ketersediaan koleksi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya, karena koleksi merupakan hal utama dalam sebuah perpustakaan. di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara koleksi yang tersedia sudah cukup banyak, namun koleksi yang ada masih bersifat koleksi lama dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat jika melihat perkembangan informasi saat ini. Selain itu terkait dengan upaya pendayagunaan koleksi, maka perpustakaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan. Seiring berkembangnya teknologi informasi maka sdm dituntut untuk memiliki keahlian masing-masing yang mana sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan pengamatan dan wawancara sekilas di BPAD Provinsi Sulawesi Utara ternyata penempatan tugas pustakawan disana sebagian besar belum sesuai dengan lahan kerja yang harus dikelola. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pendayagunaan koleksi bahan pustaka di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi."

### **Pengertian Perpustakaan**

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" dengan ditambah awalan "per" dan akhiran "an". Dalam bahasa asing, istilah yang sama arti dengan perpustakaan antara lain: *Library* (Bahasa Inggris), *Bibliotheek* (Bahasa Belanda), *Bibliothek* (Bahasa Jerman), *Bibliothèque* (Bahasa Prancis), dan *Biblioteca* (Bahasa Itali). Semua istilah itu mempunyai kata dasar yang berarti buku. Pustaka dari Bahasa Sanskerta, *Liber* dari Bahasa Latin, dan *Biblion* dari Bahasa Yunani, semuanya berarti buku. Jadi istilah perpustakaan menyebut segala sesuatu yang dalam bahasa asing misalnya disebut *Library*, *Bibliotheek*, *Bibliothek*, *Bibliothèque* dan *Biblioteca* (Sumardji, 1993).

Selain itu dalam (Sutarno, 2006) mengatakan perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bangunan dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

### **Pengertian Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum dalam (Taslimah Yusuf, 1996) adalah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunaannya tidak terbatas pada kelompok orang tertentu.

Selain itu, menurut Pamuntjak (2000) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan, dan agama

Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai universitas rakyat, Karena perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, dan penggunaannya oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali (Sutarno, 2006).

### **Pengertian Pendayagunaan dan Pendayagunaan Perpustakaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendayagunaan memiliki arti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Sedangkan menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan sering juga diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.

Dari beberapa pengertian diatas disintesisakan bahwa pendayagunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal atau dengan tujuan mendatangkan manfaat atau hasil dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki.

Pendayagunaan perpustakaan adalah suatu istilah tentang upaya bagaimana memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia, baik oleh penyelenggara maupun pemakainya (Sutarno, 2006). Sumber daya perpustakaan adalah semua unsur dan faktor yang ada di perpustakaan yang dipergunakan untuk menyelenggarakan perpustakaan. Oleh karena itu penyelenggaraan kegiatan perpustakaan merupakan pengelolaan sumber daya perpustakaan.

### **Koleksi Bahan Pustaka**

Bahan pustaka atau wadah informasi menurut bentuk fisiknya ada berbagai macam seperti : bagan, bentuk mikro, berkas komputer, bola dunia (globe), buku, film, foto udara, gambar, kartu peraga, peta, piringan hitam, pita gulung, poster, rekaman video, slide, dan lain-lain. Bentuk fisik yang paling populer adalah buku yang berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat menjadi satu pada punggungnya. Bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Koleksi perpustakaan biasanya diatur dan ditata secara sistematis, sehingga setiap pustaka dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan. (Soetminah, 1992)

### **Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka**

Dalam (Sutarno, 2006) makna pendayagunaan koleksi adalah bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya. Agar koleksi perpustakaan tersebut dibaca dan dipergunakan secara maksimal oleh masyarakat, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis koleksi dan layanan beserta sarana dan prasarannya, yang sesuai, ekonomis, serta memberikan kemudahan yang diperlukan pemakai. Pendayagunaan koleksi oleh masyarakat merupakan tugas pokok penyelenggara perpustakaan.

Ukuran pendayagunaan koleksi dapat dilihat pada volume dan intensitas pengunjung dan transaksi informasi untuk jangka pendek. Bentuk riil pendayagunaan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan. Bagi mereka yang sering ke perpustakaan dan memanfaatkan sumber informasi, akan menginginkan tambahan kelengkapan serta kekinian bahan pustaka. Untuk itu dampak selanjutnya bahwa perpustakaan harus mengembangkan koleksi dalam rangka memenuhi permintaan pemakai.

### **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Jalaluddin Rakhmat, 1999), metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa

yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pendayagunaan koleksi bahan pustaka di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Dengan indikatornya adalah :

- Frekuensi kunjungan perpustakaan
- Tujuan kunjungan perpustakaan
- Durasi pemanfaatan koleksi
- Transaksi informasi di perpustakaan
- Aspek koleksi di perpustakaan
- Aspek sumber daya manusia dalam pelayanan

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara dalam sebulan dengan rata-rata pengunjung adalah 167 orang. Sampel yang diambil berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah tersebut. Sehingga dari populasi diambil 25%, dan didapat sampelnya adalah 42 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik aksidental yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan atau aksidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa data primer dan data sekunder.

- Data primer yaitu data yang digunakan diperoleh pada hasil jawaban responden melalui kuisioner (angket),
- Data sekunder yaitu data yang ada di perpustakaan, baik diperoleh melalui dokumen-dokumen kepustakaan atau data yang ada di lokasi penelitian

Apabila seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden melalui angket. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sampai dengan kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sebagai tahap akhir adalah tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti akan mentabulasikan data-data yang ada secara persentase, dengan maksud memberikan informasi dan gambaran yang jelas dan akurat mengenai pendayagunaan koleksi bahan pustaka di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Rumus yang digunakan adalah  $p = f/n \times 100$ .

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara, pada bulan 24 Februari - 8 Maret 2016.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian tentang pendayagunaan koleksi bahan pustaka di BPAD Provinsi Sulawesi Utara

- Berdasarkan hasil penelitian, pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah perempuan dengan persentase 59,6% (25 orang).
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hampir setengah pengunjung perpustakaan adalah mahasiswa dengan persentase 40,4% (17 orang).
- Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi kunjungan ke perpustakaan dalam sebulan pada umumnya berkisar 1-5 kali kunjungan

- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tujuan kunjungan di perpustakaan setengahnya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran di Perguruan tinggi, karena sebagian besar pengunjung adalah mahasiswa.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada umumnya pengunjung perpustakaan yang datang memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang ada dengan cara dibaca.
- Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa frekuensi membaca di perpustakaan dalam sebulan pada umumnya berkisar 1-5 kali saat berkunjung.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa waktu yang diperlukan untuk membaca setiap kali berkunjung  $\pm 1$  jam.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah judul buku yang dibaca pada saat berkunjung hampir setengahnya pengunjung membaca 3 judul buku.
- Pendayagunaan koleksi bahan pustaka bukan hanya dengan membaca saja, adapun frekuensi meminjam koleksi di perpustakaan sebagai alat ukur bahwa apakah pendayagunaan koleksi dilakukan baik atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata sebagian besar pengunjung perpustakaan tidak pernah meminjam koleksi bahan pustaka di perpustakaan dengan persentase 71,4% (30 orang).
- Terkait dengan hal peminjaman tersebut, maka sebagian pengunjung yang meminjam judul buku setengahnya adalah 2 judul buku.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada umumnya pengunjung perpustakaan tidak pernah mengkopi koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan dalam sebulan dengan persentasenya 78,5% (33 orang).
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jenis koleksi perpustakaan yang sering dimanfaatkan saat berkunjung sebagian besar pengunjung memanfaatkan koleksi buku teks.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar pengunjung perpustakaan kurang yakin bahwa koleksi yang disediakan selalu memenuhi kebutuhan informasi pengunjungnya. Karena kadang-kadang ada koleksi yang diperlukan pengunjung tidak ditemukan di perpustakaan.
- Berdasarkan hasil penelitian, ternyata sebagian besar pengunjung perpustakaan merasa bahwa mereka pernah dibantu oleh petugas dalam menemukan koleksi yang diinginkan.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada umumnya pengunjung perpustakaan setuju akan adanya upaya petugas perpustakaan dalam meningkatkan pendayagunaan koleksi baik melalui pengembangan koleksi dengan mempertimbangkan koleksi dengan terbitan terbaru dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengunjung perpustakaan.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

- Pengunjung perpustakaan BPAD Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar adalah perempuan.
- Frekuensi kunjungan ke perpustakaan dilakukan paling banyak 1 sampai dengan 5 kali dalam sebulan.
- Tujuan kunjungan pemustaka di BPAD Provinsi Sulawesi Utara paling banyak adalah untuk mencari informasi berkaitan dengan pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- Adapun durasi waktu yang dialokasikan pemustaka dalam kunjungan yaitu kurang lebih 1 jam di perpustakaan.

- Dari hasil penelitian ternyata pengunjung perpustakaan BPAD Provinsi Sulawesi Utara tidak secara keseluruhan memberdayakan koleksi perpustakaan dengan cara dipinjam untuk dibawa ke luar perpustakaan,
- Sementara itu jenis koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan adalah koleksi buku teks. Adapun pengunjung perpustakaan paling banyak merasa kurang yakin bahwa koleksi yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.
- Dari hasil penelitian ternyata petugas perpustakaan sudah cukup membantu pemustaka dalam mencari dan menemukan koleksi yang diinginkan.

### Saran

- Agar koleksi perpustakaan dapat didayagunakan oleh pemustaka secara maksimal, maka sebaiknya perpustakaan perlu melakukan pengembangan koleksi dengan mempertimbangkan pada koleksi terbitan terbaru dan kesesuaian akan kebutuhan informasi pemustaka atau masyarakat yang dilayani.
- Berdasarkan hasil penelitian bahwa koleksi yang ada di perpustakaan kurang diberdayakan oleh pemustaka, maka sebaiknya petugas perpustakaan perlu membuat kebijakan dalam memberdayakan semua fasilitas di perpustakaan secara maksimal misalkan membuat sosialisasi, promosi dll.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Hermawan, R & Z. Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indonesia. 2007. *UU RI Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi 3. Hak Cipta Pusat Bahasa
- Lasa, HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muchyudin. 2008. *Perpustakaan*. Bandung: Puri Pustaka.
- Nurhattati Fuad. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: FIP PRESS.
- Pamuntjak, S. R. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Qalyubi. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi ADAP*. Yogyakarta
- Rahmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Saleh, A. R, & R. Kumalasari. 2010. *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Soepardi. 1979. *Statistik*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardji, P. 2003. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*. Jakarta: Kanisius.

Sutarno, N. S. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

\_\_\_\_\_. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cet 2. Jakarta: Sagung Seto.

Yusuf, T. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Universitas Terbuka. Jakarta

**Sumber lain:**

<http://m.kompasiana.com/weyea/hakikat-pendayagunaan-sumber>. Diakses tanggal 25 November 2015, Pukul 21:15